

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang *reliable* dan terpercaya.⁷¹

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut dengan *classroom action research*. *Action research* merupakan istilah dari penelitian tindakan. Penelitian ini merupakan perkembangan baru yang muncul pada 1940-an sebagai salah satu model penelitian yang muncul di tempat kerja, tempat penelitian melakukan pekerjaan sehari-hari, contohnya, kelas adalah tempat penelitian bagi para guru, sekolah menjadi tempat penelitian kepala sekolah.

Rochiati mendefinisikan penelitian tindakan kelas yaitu bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.⁷²

Jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar dikelas dengan melihat kondisi siswa. McNiff dalam bukunya yang berjudul *Action Research Principles and Practice* memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.⁷³

⁷¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.10.

⁷² Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 13

⁷³ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: BumiAksara, 2007), hlm. 102.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah metode penelitian yang pelaksanaannya dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang timbul dalam konteks pembelajaran di kelas dan langkah-langkah yang dapat digunakan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas yang di rencanakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *jigsaw* yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu: *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), *reflection* (refleksi).

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat penelitian

Tempat yang akan peneliti gunakan berkenaan dengan judul yang diangkat adalah MI Miftahul Akhlaqiyah yang berada di daerah Bringin Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

2. Waktu penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan judul di atas pada 04 September 2012 sampai 02 Oktober 2012. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah.

C. PELAKSANA DAN KOLABORATOR

1. Pelaksana

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan adalah peneliti dan peserta didik di kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah.

2. Kolaborator

Kolabolator dalam PTK merupakan orang yang bekerja sama dan membantu mengumpulkan data-data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada peneltian ini, yang menjadi kolabolator adalah Bapak Abdul Rahman, S. Pd.I selaku guru kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah.

D. RENCANA PENELITIAN

Penelitian ini merupakan tindakan kelas. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini berkerja sama dengan guru mata pelajaran dan dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu: (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*action*), (c) pengamatan (*observation*), (d) refleksi (*reflection*).

Tahapan pada tiap siklusnya di terapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*):

- 1) Peneliti dan pendidik merencanakan penerapan metode *jigsaw* pada materi pokok tentang sistem pemerintah desa.
- 2) Mengembangkan skenario pembelajaran seperti halnya menyiapkan bahan dan media yang diperlukan dalam metode pembelajaran *jigsaw*.
- 3) Menyiapkan soal evaluasi beserta kunci jawabannya pada siklus I
- 4) Mengembangkan format observasi selama proses penelitian berlangsung.

b. Tindakan (*action*):

Peneliti melaksanakan dari rencana yang telah disusun, yaitu pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pendidik memberikan apersepsi, motivasi kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari
- 2) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Pendidik menjelaskan kepada peserta didik bahwa aktivitas yang dilaksanakan adalah kerja kelompok atau tim.
- 4) Pendidik membagi peserta didik dalam tim yang terdiri dari 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang.
- 5) Pendidik membagi kertas yang berisi materi kepada masing-masing kelompok.
- 6) Setiap kelompok mendapat tugas membaca, memahami dan mendiskusikan serta membuat ringkasan materi pembelajaran yang berbeda.

- 7) Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompoknya.
- 8) Ketika semua tim sedang bekerja, pendidik berkeliling kelas, bergantian mendatangi kelompok. Pendidik dapat membantu apabila terjadi salah pemahaman, tetapi tidak diperbolehkan untuk mencoba mengambil alih kepemimpinan dalam kelompok.
- 9) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami

c. Pengamatan (*observasi*):

- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap penerapan metode *jigsaw* dengan menggunakan instrument observasi
- 2) Mencatat setiap kegiatan yang terjadi saat penerapan metode *jigsaw* pada materi pokok sistem pemerintahan desa.

d. Refleksi (*reflection*):

Refleksi merupakan kegiatan yang berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan. Dari hasil observasi atau pengamatan dan hasil belajar, serta melakukan diskusi dengan kolaborator, peneliti merefleksi apakah pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jika pelaksanaan siklus I tidak tuntas berdasarkan indikator keberhasilan, maka dilaksanakan siklus berikutnya sampai indikator berhasil tercapai.

2. Siklus II

Pada prinsipnya semua kegiatan siklus II sama dengan kegiatan pada siklus I, Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I.

Dalam siklus II langkah-langkah sama pada siklus I, salah satunya meninjau kembali rencana pembelajaran dengan melakukan revisi sesuai hasil evaluasi siklus I, serta mencari alternatif pemecahan masalah yang telah dihadapi pada siklus I. apabila dalam siklus II ini pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *jigsaw* yang diharapkan

belum meningkatkan hasil belajar peserta didik maka dapat ditindaklanjuti pada siklus berikutnya jika masih dibutuhkan.

E. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu guru dan siswa. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Pra Siklus

Data tentang hasil belajar pra siklus ini merupakan data awal tentang penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diperoleh, dalam hal ini hasil belajar diperoleh melalui nilai tes evaluasi pra siklus.

b. Data Siklus, yang meliputi:

1) Penerapan Pembelajaran Kooperatif metode *Jigsaw*

Data tentang penerapan Pembelajaran Kooperatif metode *Jigsaw* pada setiap siklusnya akan diamati secara langsung aktivitas kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, yang diperoleh melalui lembar observasi, dari siklus pertama, kedua, sampai beberapa siklus berikutnya sesuai kebutuhan.

2) Data tentang Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar setiap akhir siklus dalam PTK ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik pada siklus satu, siklus dua, dan seterusnya yang diukur melalui instrumen penilaian tertentu berupa soal-soal latihan yang telah disediakan pada setiap siklusnya.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara praktis yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.

1. Metode Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan, baik secara tertulis atau secara lisan atau perbuatan.⁷⁴

Tes ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran PKn, setelah diberikan pembelajaran kooperatif metode *jigsaw*. Dengan menggunakan model tes ini maka peneliti akan dapat mengetahui apakah hasil belajar PKn siswa mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan peneliti setiap siklusnya.

2. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan secara langsung.⁷⁵ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung dan sistematis jalannya proses pembelajaran dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar pengamatan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang yang tertulis.⁷⁶ Dokumentasi ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan data-data sekolah, nama pendidik, peserta didik, serta arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis yang digunakan merupakan analisis yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian, berdasarkan tujuan dasar yang ingin dicapai yaitu peningkatan hasil belajar siswa dalam materi pokok sistem pemerintahan desa.

⁷⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm. 100.

⁷⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 76.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 201.

a. Analisis deskriptif kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif, artinya seluruh data yang terkumpul diolah secara non statistik untuk menggambarkan situasi hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengolah data dari hasil tes peserta didik setiap siklusnya. Analisis data kuantitatif ini melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Membandingkan mean (nilai rata-rata)

Mean adalah nilai rata-rata. Mengenai penelitian yang diangkat mean di sini berarti teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan seperti rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana: Me = Mean (rata-rata)

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

b. Persentase ketuntasan belajar klasikal

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes diolah dengan menggunakan deskripsi persentase. Untuk hasil tes, persentase ini digunakan untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

H. INDIKATOR PENCAPAIAN

Ada dua indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

1. Indikator proses

Indikator keberhasilan aktivitas peserta didik dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik sekurang-kurangnya 70% dari jumlah seluruh peserta didik dalam kelas. Dilihat dari lembar observasi aktivitas peserta didik.

2. Indikator hasil

Indikator keberhasilan belajar dari penelitian ini yaitu apabila nilai peserta didik memiliki ketuntasan belajar secara individu dan mendapat nilai atau sama dengan 65 dan nilai rata-rata ≥ 70 , sedangkan prosentase mencapai $\geq 70\%$ dari seluruh peserta didik dalam kelas.